

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian korelasional. Yang mana penelitian ini adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel satu dengan variabel lain. Hubungan antara variabel satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikan secara statistik.¹ Maka dari itu, pada penelitian ini data yang dipakai adalah data berbentuk angka yang akan diolah menggunakan statistic spss.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Kuantitatif*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang disebut dengan variabel. Pendekatan ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitiannya.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta, serta menunjukkan adanya suatu pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen.³

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 56.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 30.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian. Pada kali ini, peneliti melakukan penelitian di satuan pendidikan yaitu SMP Negeri 2 Karanganyar yang berlokasi di desa Cangkring B Karanganyar Demak.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP tersebut adalah berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di sana terdapat kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring). Sesuai anjuran pemerintah bahwa kegiatan belajar dari rumah saja. Disana para guru membuat grub kelas via whatsapp yang berisikan masing-masing guru mata pelajaran beserta siswanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada usbjek atau objek penelitian, melainkan meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang ada di lapangan.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Karanganyar yang terdiri dari 5 kelas berjumlah 134 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling, dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷

Sampel dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus Solvin, sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + (134 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,3745 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan :

N= Populasi

n= ukuran sampel

e= taraf kesalahan

Jadi, penentuan jumlah sampel yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian sebesar 100 responden.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti. Kemudian bisa ditarik kesimpulannya.⁹ Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 120

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 57

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

disimbolkan dengan huruf X. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel bebas (X) yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai variabel terikat dan disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat karena dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar PAI pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

Tabel 3.1
Indikator penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Penggunaan media pembelajaran audio visual	Kualitas suara, tampilan gambar dan bentuk media, serta tampilan isi
		Ferkuensi
		Durasi
2	Motivasi belajar	Ketekunan dalam belajar
		Ulet dalam menghadapi masalah
		Minat dan perhatian dalam belajar
		Keinginan berprestasi dalam belajar
		Usaha dalam belajar

E. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya pada setiap variabel penelitiannya adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual

Media merupakan alat untuk mengantarkan pesan yang dapat memberikan pengalaman secara integral dari

suatu yang abstrak menjadi konkret sehingga dapat memberikan semangat kepada audien untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar. Sedangkan media pembelajaran audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

2. Motivasi belajar PAI

Motivasi belajar merupakan satu hal yang penting dalam segala kegiatan atau aktifitas manusia, termasuk kegiatan belajar. Belajar tanpa didasari motivasi akan kurang bersemangat dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian hasil atau prestasi belajarnya. Kurang berhasilnya belajar siswa tidak mesti ditentukan oleh kemampuannya tetapi juga dipengaruhi dorongan ke arah belajar. Oleh karena itu motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam materi pendidikan agama Islam mencakup bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, atau pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma dan sikap dengan sengaja dan sistematis di berikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama. Yang mana tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan muslim.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang

dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.¹⁰

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam menggunakan tipe angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawaban berupa pilihan ganda, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.¹¹ Angket tertutup ini sangat efektif memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

Pada penelitian ini menggunakan angket skala likert. Yang mana hal yang diukur dalam skala likert meliputi sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Alternatif jawaban pada skala *likert* tidak hanya bergantung pada jawaban setuju saja, namun bisa berupa apaun sepanjang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban.¹²

2. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Pada penelitian kuantitatif instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang diambil berupa fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung di kelas VII untuk mengetahui interaksi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, sarana

¹⁰ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 39.

¹¹ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 42

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70-71.

prasarana, serta letak geografis SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹³ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Profil SMP Negeri 2 Karanganyar Demak
- b. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Karanganyar Demak
- c. Data Guru, karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
- d. Data Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang menghitung nilai berasal dari jawaban angket yang telah diberikan kepada responden. Adapun kriteria nilai jawaban angket sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “**tidak pernah**” dengan skor 1 (soal favorable) dan skor 4 (soal unfavorable).

¹³ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 302-307.

- b. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” dengan skor 2 (soal favorable) dan skor 3 (soal unfavorable).
- c. Untuk alternatif jawaban “sering” dengan skor 3 (soal favorable) dan 2 (soal unfavorable).
- d. Untuk alternatif jawaban “selalu” dengan skor 4 (soal favorable) dan skor 1 (soal unfavorable).

Hasil jawaban tersebut kemudian diklasifikasikan antara data nominal, ordinal, dan interval. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula. Jadi instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁴

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket adala sebagai berikut:

- a. Uji validitas

Validitas adalah kesahihan atau ketepatan yaitu sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang hendak diukurinya, atau sejauh mana sebuah instrumen memenuhi fungsi ukurnya.¹⁵ Adapun yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - \sum x)^2 (N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

Keterangan:¹⁶

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

Σx : Skor nomor tertentu

Σy : Skor total

Kemudian hasil r_{xy} yang di dapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *Product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan N= 109. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid,¹⁷ dan dicari menggunakan program SPSS versi 16.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama. Reliabilitas dari suatu instrumen biasanya dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi. Semakin tinggi koefisien (r) dari instrumen, semakin reliabel di dalam mengukur performa dari para subjek.¹⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen item dikatakan reliabel apabila nilai yang

¹⁶ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 76

¹⁷ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 83

¹⁸ M. Djunaidi Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 234.

didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.¹⁹

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui data berdistribusi normal dan hubungan antar variabelnya linier dari pengumpulan data yang secara random.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lain-lain.

Uji normalitas bisa ditentukan dengan cara melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed), jika nilainya $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.²⁰

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah diantara variabel mempunyai hubungan yang linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima.²¹ Uji linieritas dicari menggunakan program SPSS 16.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 178

²¹ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 178.

3. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian suatu kebenaran hipotesis yang diajukan. Dengan ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan di analisis lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.²² Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan uji hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji atau bisa diasumsikan dengan skor tertinggi;
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel;
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan;
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel;
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel;
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung} .

x = Rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Jumlah anggota sampel²³

b. Hipotesis Asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.²⁴ Dalam pengujian hipotesis asosiatif, peneliti menggunakan dua model analisis, yaitu analisis regresi dan analisis korelasi.

- 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

²² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 86.

²³ Sugiyono, 96.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 212.

Analisis regresi linier sederhana yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas.²⁵ Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Setelah nilai a dan b ditemukan, persamaan regresi linier sederhana menggunakan, dengan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Apabila nilai a = Harga Y bila X= 0 (harga constant) dan nilai b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

- 2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Teknik analisis ini digunakan untuk mencari hubungan/korelasi dan membuktikan hipotesis hubungan diantara dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan berasal dari sumber data yang sama. Untuk mengetahui

²⁵ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 379.

adanya korelasi antara variable X dan Y dengan langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai korelasi (r), dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi *product moment*

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

XY = perkalian antara X dan Y

N = jumlah subyek yang diteliti

\sum = sigma (jumlah)

3) Uji Signifikansi

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan.

Uji Signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian, dengan langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Memasukan nilai ke dalam rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai signifikansi

r = nilai korelasi

n = jumlah responden²⁶

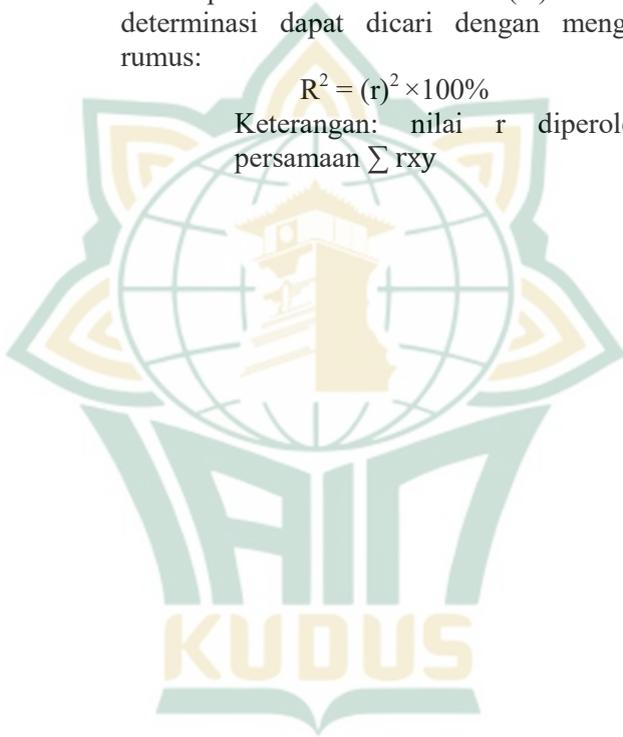
²⁶ Siregar, 383.

- c) Menentukan nilai t_{tabel}
 - d) Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung}
 - e) Mengambil keputusan
- 4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).²⁷ Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: nilai r diperoleh dari persamaan $\sum rxy$



²⁷ Siregar, 338.